

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah menjelaskan tempat atau lokasi penelitian yang harus dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian yang telah dipilih adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah wanita yang menikah usia dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Metode penelitian yang digunakan

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metodologi yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2011). Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran kejadian pernikahan usia dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri, sifat atau suatu ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu

(Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengidentifikasi kejadian pernikahan usia dini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kejadian pernikahan usia dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pernikahan usia dini	Seorang perempuan yang menikah pada usia dini kurang dari 20 tahun	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Adat istiadat	Perilaku yang turun temurun diwariskan sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Pengaruh orang tua	Perempuan yang menikah pada usia dini karena dorongan atau pengaruh dari orang tua	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Ryanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang menikah dini pada bulan Desember 2016 sampai Februari 2017 sebanyak 55 orang dalam 3 bulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili. Dalam mengambil sampel peneliti digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012).

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling* yaitu teknik menentukan semua jumlah yang menjadi populasi.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya (Arikunto, 2011). Data primer yang digunakan peneliti yaitu dengan membagikan kuesioner oleh peneliti langsung kepada wanita yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan .
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada (Arikunto, 2011). Data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin , dan Kecamatan Banjarmasin Selatan yang mendukung penelitian sertastudi ke pustakaan.

Sumber data adalah para responden yang terpilih dari populasi berdasarkan jumlah sampel yang didapatkan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan usia dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa yang dimaksud dengan data instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen ini dapat berupa pertanyaan, formulir observasi, formulir yang berkaitan dengan penataan data.

Pada penelitian ini instrumen penelitiannya adalah kuesioner. Kuesioner dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun atau terstruktur dengan baik dan dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan pengisian kuesioner pada wanita yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

G. Analisis Data

Menurut Hidayat (2007), data yang disajikan agar dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Data *editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. Entry

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer, kemudian membuat distribusi sederhana.

4. Tabulating

Yaitu pengelompokan data yang telah dibuat pada tiap-tiap variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

5. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah semua data diklasifikasikan adalah melakukan pengolahan data untuk menentukan metode analisis data yang akan digunakan. Adapun metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data. Kecamatan litatid dengan menggunakan metode analisis secara deskriptif untuk menggambarkan faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan usia dini.

1) Analisis univariat

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Langkah-langkah analisis univariat adalah sebagai berikut:

1) Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Proporsi

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

Teori Supranto (2010) menyatakan nilai batas 50% merupakan angka yang membatasi distribusi bagian atas (>50%) dan bagian bawah (<50%) hal ini dikarenakan persentil 50 diidentikkan dengan rata-rata pengukuran suatu kejadian atau fenomena.